

# **IMPLEMENTASI PASAL 7 UNDANG-UNDANG NO 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN TERKAIT KEABSAHAN PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DI DESA PANGKUNG PARUK, KECAMATAN SERIRIT, KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**  
**Putu Tya Diliana, NIM. 2114101157**  
**Program Studi Ilmu Hukum**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Implementasi Pasal 7 Undang-Undang No 16 Tahun 2019 tentang perkawinan di Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng serta untuk (2) mengetahui keabsahan dan akibat hukum pelaksanaan perkawinan dibawah umur tanpa dispensasi perkawinan di Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris yang menganalisis terkait ketentuan hukum dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat, dan menggunakan metode empiris karena terdapat kesenjangan antara *dass solen* dan *dass sein* yang dimana terdapat adanya kesenjangan yang terjadi antara teori dengan realita yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini berlokasi di Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Bahan hukum yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier melalui Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi document. Penelitian ini menggunakan Teknik pengolahan data dengan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terlaksananya implementasi pasal 7 Undang-Undang No 16 Tahun 2019 tentang perkawinan terkait keabsahan perkawinan di bawah umur di Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Hanya saja masih belum berjalan secara maksimal dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat mengenai batas usia dalam melangsungkan perkawinan.

**Kata Kunci :** Anak, Perkawinan di bawah umur, Implementasi UU Perkawinan

***IMPLEMENTATION OF ARTICLE 7 OF LAW NO. 16  
OF 2019 CONCERNING MARRIAGE RELATED TO  
THE VALIDITY OF UNDERAGE MARRIAGE IN  
PANGKUNG PARUK VILLAGE, SERIRIT DISTRICT,  
BULELENG REGENCY***

***By  
Putu Tya Diliانا, NIM. 2114101157  
Law Study Program***

***ABSTRACT***

*This research aims to (1) find out the implementation of Article 7 of Law No. 16 of 2019 concerning marriage in Pangkungparuk Village, Seririt District, Buleleng Regency and (2) find out the validity and legal consequences of the implementation of underage marriage without marriage dispensation in Pangkungparuk Village, Seririt District, Buleleng Regency. The type of research used is empirical juridical which analyzes the relationship between legal provisions and reality that occurs in society, and uses empirical methods because there is a gap between *dass solen* and *dass sein* where there is a gap between theory and reality that occurs in society. This research is located in Pangkung Paruk Village, Seririt District, Buleleng Regency. The legal materials used in this study come from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials through data collection techniques by means of observation, interviews, and document studies. This study uses data processing techniques with Qualitative Descriptive. The results of this study show that the implementation of article 7 of Law No. 16 of 2019 concerning marriage related to the validity of underage marriage in Pangkung Paruk Village, Seririt District, Buleleng Regency has been implemented. It's just that it is still not running optimally due to the lack of public understanding of the age limit in marriage.*

**Keywords:** *Children, Underage Marriage, Implementation of the Marriage Law*